

PROPOSAL
KEGIATAN SOSIALISASI
“ APLIKASI PLAGSCAN ”



PERPUSTAKAAN

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

2017

Latar Belakang

Plagiarisme atau sering disebut plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Plagiat dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain pendapat lain juga menjelaskan bahwa Plagiarisme atau plagiat adalah suatu perbuatan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain yang selanjutnya diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide, gagasan atau karya

Istilah plagiat berasal dari bahasa Inggris *plagiarism* atau *plagiary* serta dalam bahasa Latin *plagiarius* yang artinya penculik atau penjiplak. Jadi plagiarisme atau plagiat adalah tindakan mencuri (gagasan/karya intelektual) orang lain dan mengklaim atau mengumumkannya sebagai miliknya (Putra, 2011). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010, plagiat merupakan perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Identifikasi Plagiarisme

Menurut Novanta (2009), terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi plagiarisme, yaitu:

Menganalisis kosakata yang digunakan dalam suatu tugas terhadap penggunaan kosakata sebelumnya dapat membantu menentukan apakah mahasiswa benar-benar telah menulis teks tersebut. Dengan menemukan suatu kosakata baru dalam jumlah yang besar (terutama kosa kata lanjut) dapat menentukan apakah mahasiswa menulis teks tanpa melakukan plagiarisme.

1. **Perubahan kosa kata.** Apabila penggunaan kosa kata berubah secara signifikan dalam suatu teks, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme dengan cara copy and paste.
2. **Teks yang membingungkan.** Apabila alur dari suatu teks tidak halus dan tidak konsisten, hal ini mengindikasikan penulis tidak menulis menggunakan pemikirannya sendiri atau beberapa bagian dari tulisannya bukanlah hasil karyanya.

3. **Penggunaan tanda baca.** Tidak wajar apabila dua orang penulis menggunakan tanda baca yang persis sama dalam membuat suatu karya tulis.
4. **Jumlah kemiripan teks.** Pasti ada beberapa kemiripan antara beberapa teks yang menulis dengan topik yang sama seperti nama-nama, istilah-istilah dan sebagainya. Bagaimanapun, tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesamaan atau kemiripan teks dalam jumlah yang besar.
5. **Kesalahan ejaan yang sama.** Merupakan hal yang biasa terjadi bagi seseorang penulis dalam membuat suatu karya tulis. Menjadi tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesalahan-kesalahan yang sama dalam pengejaan atau jumlah ejaan salah yang sama.
6. **Distribusi kata-kata.** Tidak wajar apabila distribusi penggunaan kata dalam teks yang berbeda memiliki kesamaan. Sebagai contoh, suatu teks memiliki parameter yang sama untuk suatu distribusi statistik yang digunakan untuk menjelaskan penggunaan istilah.
7. **Struktur sintaksis teks.** Hal ini menunjukkan plagiarisme mungkin saja telah terjadi jika dua teks secara jelas memiliki kesamaan struktur sintaksis. Hal yang wajar bila penggunaan struktur sintaksis yang digunakan oleh beberapa penulis akan berbeda.
8. **Rangkaian-rangkaian panjang kata yang sama.** Tidak wajar apabila suatu teks yang berbeda (bahkan yang menggunakan judul yang sama) memiliki rangkaian/urutan karakter yang sama.
9. **Orde kemiripan antar teks.** Hal ini bisa mengindikasikan plagiarisme apabila orde kecocokan kata atau frasa antar dua teks sama. Meskipun diajarkan untuk menyajikan fakta-fakta dalam suatu aturan (contohnya pendahuluan, isi, kemudian kesimpulan), kurang wajar jika fakta-fakta yang sama dilaporkan dalam orde yang sama.
10. **Ketergantungan pada kata atau frase tertentu.** Seorang penulis mungkin memilih penggunaan suatu kata atau frase tertentu. Kekonsistenan penggunaan kata-kata tersebut dalam suatu teks yang ditulis oleh orang lain dengan menggunakan kata yang berbeda dapat mengindikasikan plagiarisme.
11. **Frekuensi kata.** Tidak wajar apabila kata-kata dari dua teks yang berbeda digunakan dengan frekuensi yang sama.

12. **Keputusan untuk menggunakan kalimat panjang atau kalimat pendek.** Tanpa sepengetahuan kita, para penulis tentu memiliki keputusan penggunaan panjang kalimat yang tidak biasa dikombinasikan dengan fitur-fitur lain.
13. **Teks yang dapat dibaca.** Penggunaan metrik/ukuran seperti index Gunning FOG, Flesch Reading Ease Formula atau SMOG dapat membantu menentukan suatu skor kemampuan. Tidak wajar apabila penulis yang berbeda akan memiliki skor yang sama.
14. **Referensi yang tidak jelas.** Apabila referensi yang muncul dalam suatu teks tetapi tidak terdapat pada daftar pustaka, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme cut and paste, dimana penulis tidak menyalin referensinya secara lengkap

Tujuan

Sosialisasi Plagscan diberikan kepada mahasiswa baru diharapkan agar mahasiswa dapat mengurangi praktek plagiarisme yang digunakan dalam menyusun karya ilmiah

Manfaat

1. Mahasiswa dapat terhindar dari plagiarisme dalam menyusun karya ilmiah.
2. Mahasiswa dapat mengetahui tata cara penulisan karya sesuai dengan etika penulisan ilmiah di Perpustakaan STIKES Insan Cendekia Medika

Ruang Lingkup Pekerjaan

Pada tahapan implementasi terdapat beberapa bagian pekerjaan, yaitu :

1. Melakukan koordinasi dengan program studi dan menetapkan jadwal pelaksanaan sosialisasi plagscan
2. Menyiapkan materi tentang aplikasi plagscan
3. Menyiapkan ruang dan sarana prasarana pendukung.
4. Menyiapkan anggaran
5. Melakukan sosialisasi plagscan di tiap program studi
6. Memberikan Laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan

Jadwal Pelaksanaan Tahun 2016

| Kegiatan | Bulan 1 | Bulan 2 | Bulan 3 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 4 | Bulan 5 | Bulan 6 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 7 | Bulan 8 | Bulan 9 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 10 | Bulan 11 | Bulan 12 |
|----------------------|----------|----------|----------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

Rincian Anggaran

| Deskripsi Pekerjaan | Tatap Muka | Biaya @ | Biaya |
|---|------------|----------------|------------------|
| Pemateri kegiatan Literasi Menulis Karya Ilmiah | 5 Prodi | Rp. 200.000,00 | Rp. 1.000.000,00 |
| Jumlah anggaran 1 semester | | | Rp. 1.000.000,00 |

| | |
|--------------------------------------|------------------------|
| Jumlah anggaran dalam 1 tahun | Rp 2.000.000,00 |
|--------------------------------------|------------------------|

Penutup

Dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. dan kegiatan perpustakaan dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada masyarakat di sekitar wilayah kota jombang.

Jombang, 14 Juli 2016

Mengetahui

Wakil Ketua I Bidang Akademik

Ka. Perpustakaan

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Sri Sayekti, S.SI., M.Ked

PROPOSAL
KEGIATAN SOSIALISASI
“ APLIKASI PLAGSCAN ”



PERPUSTAKAAN

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

2018

Latar Belakang

Plagiarisme atau sering disebut plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Plagiat dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain pendapat lain juga menjelaskan bahwa Plagiarisme atau plagiat adalah suatu perbuatan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain yang selanjutnya diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide, gagasan atau karya

Istilah plagiat berasal dari bahasa Inggris *plagiarism* atau *plagiary* serta dalam bahasa Latin *plagiarius* yang artinya penculik atau penjiplak. Jadi plagiarisme atau plagiat adalah tindakan mencuri (gagasan/karya intelektual) orang lain dan mengklaim atau mengumumkannya sebagai miliknya (Putra, 2011). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010, plagiat merupakan perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Identifikasi Plagiarisme

Menurut Novanta (2009), terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi plagiarisme, yaitu:

Menganalisis kosakata yang digunakan dalam suatu tugas terhadap penggunaan kosakata sebelumnya dapat membantu menentukan apakah mahasiswa benar-benar telah menulis teks tersebut. Dengan menemukan suatu kosakata baru dalam jumlah yang besar (terutama kosa kata lanjut) dapat menentukan apakah mahasiswa menulis teks tanpa melakukan plagiarisme.

1. **Perubahan kosa kata.** Apabila penggunaan kosa kata berubah secara signifikan dalam suatu teks, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme dengan cara copy and paste.
2. **Teks yang membingungkan.** Apabila alur dari suatu teks tidak halus dan tidak konsisten, hal ini mengindikasikan penulis tidak menulis menggunakan pemikirannya sendiri atau beberapa bagian dari tulisannya bukanlah hasil karyanya.
3. **Penggunaan tanda baca.** Tidak wajar apabila dua orang penulis menggunakan tanda baca yang persis sama dalam membuat suatu karya tulis.
4. **Jumlah kemiripan teks.** Pasti ada beberapa kemiripan antara beberapa teks yang menulis dengan topik yang sama seperti nama-nama, istilah-istilah dan sebagainya. Bagaimanapun, tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesamaan atau kemiripan teks dalam jumlah yang besar.
5. **Kesalahan ejaan yang sama.** Merupakan hal yang biasa terjadi bagi seseorang penulis dalam membuat suatu karya tulis. Menjadi tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesalahan-kesalahan yang sama dalam pengejaan atau jumlah ejaan salah yang sama.
6. **Distribusi kata-kata.** Tidak wajar apabila distribusi penggunaan kata dalam teks yang berbeda memiliki kesamaan. Sebagai contoh, suatu teks memiliki parameter yang sama untuk suatu distribusi statistik yang digunakan untuk menjelaskan penggunaan istilah.
7. **Struktur sintaksis teks.** Hal ini menunjukkan plagiarisme mungkin saja telah terjadi jika dua teks secara jelas memiliki kesamaan struktur sintaksis. Hal yang wajar bila penggunaan struktur sintaksis yang digunakan oleh beberapa penulis akan berbeda.
8. **Rangkaian-rangkaian panjang kata yang sama.** Tidak wajar apabila suatu teks yang berbeda (bahkan yang menggunakan judul yang sama) memiliki rangkaian/urutan karakter yang sama.
9. **Orde kemiripan antar teks.** Hal ini bisa mengindikasikan plagiarisme apabila orde kecocokan kata atau frasa antar dua teks sama. Meskipun diajarkan untuk menyajikan fakta-fakta dalam suatu aturan (contohnya pendahuluan, isi, kemudian kesimpulan), kurang wajar jika fakta-fakta yang sama dilaporkan dalam orde yang sama.
10. **Ketergantungan pada kata atau frase tertentu.** Seorang penulis mungkin memilih penggunaan suatu kata atau frase tertentu. Kekonsistenan penggunaan kata-kata tersebut

dalam suatu teks yang ditulis oleh orang lain dengan menggunakan kata yang berbeda dapat mengindikasikan plagiarisme.

11. **Frekuensi kata.** Tidak wajar apabila kata-kata dari dua teks yang berbeda digunakan dengan frekuensi yang sama.
12. **Keputusan untuk menggunakan kalimat panjang atau kalimat pendek.** Tanpa sepengetahuan kita, para penulis tentu memiliki keputusan penggunaan panjang kalimat yang tidak biasa dikombinasikan dengan fitur-fitur lain.
13. **Teks yang dapat dibaca.** Penggunaan metrik/ukuran seperti index Gunning FOG, Flesch Reading Ease Formula atau SMOG dapat membantu menentukan suatu skor kemampuan. Tidak wajar apabila penulis yang berbeda akan memiliki skor yang sama.
14. **Referensi yang tidak jelas.** Apabila referensi yang muncul dalam suatu teks tetapi tidak terdapat pada daftar pustaka, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme cut and paste, dimana penulis tidak menyalin referensinya secara lengkap

Tujuan

Sosialisasi Plagscan diberikan kepada mahasiswa baru diharapkan agar mahasiswa dapat mengurangi praktek plagiarism yang digunakan dalam menyusun karya ilmiah

Manfaat

1. Mahasiswa dapat terhindar dari plagiarism dalam menyusun karya ilmiah.
2. Mahasiswa dapat mengetahui tata cara penulisan karya sesuai dengan etika penulisan ilmiah di Perpustakaan STIKES Insan Cendekia Medika

Ruang Lingkup Pekerjaan

Pada tahapan implementasi terdapat beberapa bagian pekerjaan, yaitu :

1. Melakukan koordinasi dengan program studi dan menetapkan jadwal pelaksanaan sosialisasi plagscan
2. Menyiapkan materi tentang aplikasi plagscan
3. Menyiapkan ruang dan sarana prasarana pendukung.
4. Menyiapkan anggaran

5. Melakukan sosialisasi plagscan di tiap program studi
6. Memberikan Laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan

Jadwal Pelaksanaan Tahun 2018

| Kegiatan | Bulan 1 | Bulan 2 | Bulan 3 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 4 | Bulan 5 | Bulan 6 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 7 | Bulan 8 | Bulan 9 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 10 | Bulan 11 | Bulan 12 |
|----------------------|----------|----------|----------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

Rincian Anggaran

| Deskripsi Pekerjaan | Tatap Muka | Biaya @ | Biaya |
|---------------------|------------|---------|-------|
|---------------------|------------|---------|-------|

| | | | |
|---|---------|----------------|------------------------|
| Pemateri kegiatan Literasi Menulis Karya Ilmiah | 5 Prodi | Rp. 200.000,00 | Rp. 1.000.000,00 |
| Jumlah anggaran 1 semester | | | Rp. 1.000.000,00 |
| Jumlah anggaran dalam 1 tahun | | | Rp 2.000.000,00 |

Penutup

Dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. dan kegiatan perpustakaan dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada masyarakat di sekitar wilayah kota jombang.

Jombang, 11 Juli 2018

Mengetahui

Wakil Ketua I Bidang Akademik

Ka. Perpustakaan

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Sri Sayekti, S.SI., M.Ked

PROPOSAL
KEGIATAN SOSIALISASI
“ APLIKASI PLAGSCAN ”



PERPUSTAKAAN

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

2019

Latar Belakang

Plagiarisme atau sering disebut plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Plagiat dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain pendapat lain juga menjelaskan bahwa Plagiarisme atau plagiat adalah suatu perbuatan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain yang selanjutnya diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide, gagasan atau karya

Istilah plagiat berasal dari bahasa Inggris *plagiarism* atau *plagiary* serta dalam bahasa Latin *plagiarius* yang artinya penculik atau penjiplak. Jadi plagiarisme atau plagiat adalah tindakan mencuri (gagasan/karya intelektual) orang lain dan mengklaim atau mengumumkannya sebagai miliknya (Putra, 2011). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010, plagiat merupakan perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Identifikasi Plagiarisme

Menurut Novanta (2009), terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi plagiarisme, yaitu:

Menganalisis kosakata yang digunakan dalam suatu tugas terhadap penggunaan kosakata sebelumnya dapat membantu menentukan apakah mahasiswa benar-benar telah menulis teks tersebut. Dengan menemukan suatu kosakata baru dalam jumlah yang besar (terutama kosa kata lanjut) dapat menentukan apakah mahasiswa menulis teks tanpa melakukan plagiarisme.

1. **Perubahan kosa kata.** Apabila penggunaan kosa kata berubah secara signifikan dalam suatu teks, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme dengan cara copy and paste.
2. **Teks yang membingungkan.** Apabila alur dari suatu teks tidak halus dan tidak konsisten, hal ini mengindikasikan penulis tidak menulis menggunakan pemikirannya sendiri atau beberapa bagian dari tulisannya bukanlah hasil karyanya.
3. **Penggunaan tanda baca.** Tidak wajar apabila dua orang penulis menggunakan tanda baca yang persis sama dalam membuat suatu karya tulis.
4. **Jumlah kemiripan teks.** Pasti ada beberapa kemiripan antara beberapa teks yang menulis dengan topik yang sama seperti nama-nama, istilah-istilah dan sebagainya. Bagaimanapun, tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesamaan atau kemiripan teks dalam jumlah yang besar.
5. **Kesalahan ejaan yang sama.** Merupakan hal yang biasa terjadi bagi seseorang penulis dalam membuat suatu karya tulis. Menjadi tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesalahan-kesalahan yang sama dalam pengejaan atau jumlah ejaan salah yang sama.
6. **Distribusi kata-kata.** Tidak wajar apabila distribusi penggunaan kata dalam teks yang berbeda memiliki kesamaan. Sebagai contoh, suatu teks memiliki parameter yang sama untuk suatu distribusi statistik yang digunakan untuk menjelaskan penggunaan istilah.
7. **Struktur sintaksis teks.** Hal ini menunjukkan plagiarisme mungkin saja telah terjadi jika dua teks secara jelas memiliki kesamaan struktur sintaksis. Hal yang wajar bila penggunaan struktur sintaksis yang digunakan oleh beberapa penulis akan berbeda.
8. **Rangkaian-rangkaian panjang kata yang sama.** Tidak wajar apabila suatu teks yang berbeda (bahkan yang menggunakan judul yang sama) memiliki rangkaian/urutan karakter yang sama.
9. **Orde kemiripan antar teks.** Hal ini bisa mengindikasikan plagiarisme apabila orde kecocokan kata atau frasa antar dua teks sama. Meskipun diajarkan untuk menyajikan

fakta-fakta dalam suatu aturan (contohnya pendahuluan, isi, kemudian kesimpulan), kurang wajar jika fakta-fakta yang sama dilaporkan dalam orde yang sama.

10. **Ketergantungan pada kata atau frase tertentu.** Seorang penulis mungkin memilih penggunaan suatu kata atau frase tertentu. Kekonsistenan penggunaan kata-kata tersebut dalam suatu teks yang ditulis oleh orang lain dengan menggunakan kata yang berbeda dapat mengindikasikan plagiarisme.
11. **Frekuensi kata.** Tidak wajar apabila kata-kata dari dua teks yang berbeda digunakan dengan frekuensi yang sama.
12. **Keputusan untuk menggunakan kalimat panjang atau kalimat pendek.** Tanpa sepengetahuan kita, para penulis tentu memiliki keputusan penggunaan panjang kalimat yang tidak biasa dikombinasikan dengan fitur-fitur lain.
13. **Teks yang dapat dibaca.** Penggunaan metrik/ukuran seperti index Gunning FOG, Flesch Reading Ease Formula atau SMOG dapat membantu menentukan suatu skor kemampuan. Tidak wajar apabila penulis yang berbeda akan memiliki skor yang sama.
14. **Referensi yang tidak jelas.** Apabila referensi yang muncul dalam suatu teks tetapi tidak terdapat pada daftar pustaka, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme cut and paste, dimana penulis tidak menyalin referensinya secara lengkap

Tujuan

Sosialisasi Plagscan diberikan kepada mahasiswa baru diharapkan agar mahasiswa dapat mengurangi praktek plagiarism yang digunakan dalam menyusun karya ilmiah

Manfaat

3. Mahasiswa dapat terhindar dari plagiarism dalam menyusun karya ilmiah.
4. Mahasiswa dapat mengetahui tata cara penulisan karya sesuai dengan etika penulisan ilmiah di Perpustakaan STIKES Insan Cendekia Medika

Ruang Lingkup Pekerjaan

Pada tahapan implementasi terdapat beberapa bagian pekerjaan, yaitu :

7. Melakukan koordinasi dengan program studi dan menetapkan jadwal pelaksanaan

sosialisasi plagscan

8. Menyiapkan materi tentang aplikasi plagscan
9. Menyiapkan ruang dan sarana prasarana pendukung.
10. Menyiapkan anggaran
11. Melakukan sosialisasi plagscan di tiap program studi
12. Memberikan Laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan

Jadwal Pelaksanaan Tahun 2019

| Kegiatan | Bulan 1 | Bulan 2 | Bulan 3 |
|----------------------|----------------|----------------|----------------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 4 | Bulan 5 | Bulan 6 |
|----------------------|----------------|----------------|----------------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 7 | Bulan 8 | Bulan 9 |
|----------------------|----------------|----------------|----------------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 10 | Bulan 11 | Bulan 12 |
|----------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

Rincian Anggaran

| Deskripsi Pekerjaan | Tatap Muka | Biaya @ | Biaya |
|--|------------|----------------|------------------------|
| Pemateri kegiatan Literasi Menulis Karya Ilmiah | 5 Prodi | Rp. 200.000,00 | Rp. 1.000.000,00 |
| Jumlah anggaran 1 semester | | | Rp. 1.000.000,00 |
| Jumlah anggaran dalam 1 tahun | | | Rp 2.000.000,00 |

Penutup

Dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. dan kegiatan perpustakaan dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada masyarakat di sekitar wilayah kota jombang.

Jombang, 19 Juli 2019

Mengetahui

Wakil Ketua I Bidang Akademik

Ka. Perpustakaan

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Hidayatun Nuvus, SSIT., M.Kes

PROPOSAL
KEGIATAN SOSIALISASI
“ APLIKASI PLAGSCAN ”



PERPUSTAKAAN

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

2018

Latar Belakang

Plagiarisme atau sering disebut plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Plagiat dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain pendapat lain juga menjelaskan bahwa Plagiarisme atau plagiat adalah suatu perbuatan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain yang selanjutnya diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide, gagasan atau karya

Istilah plagiat berasal dari bahasa Inggris *plagiarism* atau *plagiary* serta dalam bahasa Latin *plagiarius* yang artinya penculik atau penjiplak. Jadi plagiarisme atau plagiat adalah tindakan mencuri (gagasan/karya intelektual) orang lain dan mengklaim atau mengumumkannya sebagai miliknya (Putra, 2011). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010, plagiat merupakan perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya

ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Identifikasi Plagiarisme

Menurut Novanta (2009), terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi plagiarisme, yaitu:

Menganalisis kosakata yang digunakan dalam suatu tugas terhadap penggunaan kosakata sebelumnya dapat membantu menentukan apakah mahasiswa benar-benar telah menulis teks tersebut. Dengan menemukan suatu kosakata baru dalam jumlah yang besar (terutama kosa kata lanjut) dapat menentukan apakah mahasiswa menulis teks tanpa melakukan plagiarisme.

1. **Perubahan kosa kata.** Apabila penggunaan kosa kata berubah secara signifikan dalam suatu teks, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme dengan cara copy and paste.
2. **Teks yang membingungkan.** Apabila alur dari suatu teks tidak halus dan tidak konsisten, hal ini mengindikasikan penulis tidak menulis menggunakan pemikirannya sendiri atau beberapa bagian dari tulisannya bukanlah hasil karyanya.
3. **Penggunaan tanda baca.** Tidak wajar apabila dua orang penulis menggunakan tanda baca yang persis sama dalam membuat suatu karya tulis.
4. **Jumlah kemiripan teks.** Pasti ada beberapa kemiripan antara beberapa teks yang menulis dengan topik yang sama seperti nama-nama, istilah-istilah dan sebagainya. Bagaimanapun, tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesamaan atau kemiripan teks dalam jumlah yang besar.
5. **Kesalahan ejaan yang sama.** Merupakan hal yang biasa terjadi bagi seseorang penulis dalam membuat suatu karya tulis. Menjadi tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesalahan-kesalahan yang sama dalam pengejaan atau jumlah ejaan salah yang sama.
6. **Distribusi kata-kata.** Tidak wajar apabila distribusi penggunaan kata dalam teks yang berbeda memiliki kesamaan. Sebagai contoh, suatu teks memiliki parameter yang sama untuk suatu distribusi statistik yang digunakan untuk menjelaskan penggunaan istilah.
7. **Struktur sintaksis teks.** Hal ini menunjukkan plagiarisme mungkin saja telah terjadi jika dua teks secara jelas memiliki kesamaan struktur sintaksis. Hal yang wajar bila penggunaan struktur sintaksis yang digunakan oleh beberapa penulis akan berbeda.

8. **Rangkaian-rangkaian panjang kata yang sama.** Tidak wajar apabila suatu teks yang berbeda (bahkan yang menggunakan judul yang sama) memiliki rangkaian/urutan karakter yang sama.
9. **Orde kemiripan antar teks.** Hal ini bisa mengindikasikan plagiarisme apabila orde kecocokan kata atau frasa antar dua teks sama. Meskipun diajarkan untuk menyajikan fakta-fakta dalam suatu aturan (contohnya pendahuluan, isi, kemudian kesimpulan), kurang wajar jika fakta-fakta yang sama dilaporkan dalam orde yang sama.
10. **Ketertarikan pada kata atau frase tertentu.** Seorang penulis mungkin memilih penggunaan suatu kata atau frase tertentu. Kekonsistenan penggunaan kata-kata tersebut dalam suatu teks yang ditulis oleh orang lain dengan menggunakan kata yang berbeda dapat mengindikasikan plagiarisme.
11. **Frekuensi kata.** Tidak wajar apabila kata-kata dari dua teks yang berbeda digunakan dengan frekuensi yang sama.
12. **Keputusan untuk menggunakan kalimat panjang atau kalimat pendek.** Tanpa sepengetahuan kita, para penulis tentu memiliki keputusan penggunaan panjang kalimat yang tidak biasa dikombinasikan dengan fitur-fitur lain.
13. **Teks yang dapat dibaca.** Penggunaan metrik/ukuran seperti index Gunning FOG, Flesch Reading Ease Formula atau SMOG dapat membantu menentukan suatu skor kemampuan. Tidak wajar apabila penulis yang berbeda akan memiliki skor yang sama.
14. **Referensi yang tidak jelas.** Apabila referensi yang muncul dalam suatu teks tetapi tidak terdapat pada daftar pustaka, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme cut and paste, dimana penulis tidak menyalin referensinya secara lengkap

Tujuan

Sosialisasi Plagscan diberikan kepada mahasiswa baru diharapkan agar mahasiswa dapat mengurangi praktek plagiarism yang digunakan dalam menyusun karya ilmiah

Manfaat

3. Mahasiswa dapat terhindar dari plagiarism dalam menyusun karya ilmiah.
4. Mahasiswa dapat mengetahui tata cara penulisan karya sesuai dengan etika penulisan

ilmiahdi Perpustakaan STIKEs Insan Cendekia Medika

Ruang Lingkup Pekerjaan

Pada tahapan implementasi terdapat beberapa bagian pekerjaan, yaitu :

7. Melakukan koordinasi daengan program studi dan menetapkan jadwal pelaksanaan sosialisasi plagscan
8. Menyiapkan materi tentang aplikasi plagscan
9. Menyiapkan ruang dan sarana prasarana pendukung.
10. Menyiapkan anggaran
11. Melakukan sosialisasi plagscan di tiap program studi
12. Memberikan Laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan

Jadwal Pelaksanaan Tahun 2018

| Kegiatan | Bulan 1 | | | | Bulan 2 | | | | Bulan 3 | | | | |
|----------------------|---------|--|--|--|---------|--|--|--|---------|--|--|--|--|
| Sosialisasi plagscan | | | | | | | | | | | | | |

| Kegiatan | Bulan 4 | | | | Bulan 5 | | | | Bulan 6 | | | | |
|----------------------|---------|--|--|--|---------|--|--|--|---------|--|--|--|--|
| Sosialisasi plagscan | | | | | | | | | | | | | |

| Kegiatan | Bulan 7 | | | | Bulan 8 | | | | Bulan 9 | | | | |
|----------------------|---------|--|--|--|---------|--|--|--|---------|--|--|--|--|
| Sosialisasi plagscan | | | | | | | | | | | | | |

| Kegiatan | Bulan 10 | | | | Bulan 11 | | | | Bulan 12 | | | |
|----------|----------|--|--|--|----------|--|--|--|----------|--|--|--|
|----------|----------|--|--|--|----------|--|--|--|----------|--|--|--|

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Hidayatun Nuvus, SSIT., M.Kes

PROPOSAL
KEGIATAN SOSIALISASI
“ APLIKASI PLAGSCAN ”



PERPUSTAKAAN

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

2018

Latar Belakang

Plagiarisme atau sering disebut plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Plagiat dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain pendapat lain juga menjelaskan bahwa Plagiarisme atau plagiat adalah suatu perbuatan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain yang selanjutnya diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide, gagasan atau karya

Istilah plagiat berasal dari bahasa Inggris *plagiarism* atau *plagiary* serta dalam bahasa Latin *plagiarius* yang artinya penculik atau penjiplak. Jadi plagiarisme atau plagiat adalah tindakan mencuri (gagasan/karya intelektual) orang lain dan mengklaim atau mengumumkannya sebagai miliknya (Putra, 2011). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010, plagiat merupakan perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Identifikasi Plagiarisme

Menurut Novanta (2009), terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi plagiarisme, yaitu:

Menganalisis kosakata yang digunakan dalam suatu tugas terhadap penggunaan kosakata sebelumnya dapat membantu menentukan apakah mahasiswa benar-benar telah menulis teks tersebut. Dengan menemukan suatu kosakata baru dalam jumlah yang besar (terutama kosa kata lanjut) dapat menentukan apakah mahasiswa menulis teks tanpa melakukan plagiarisme.

1. **Perubahan kosa kata.** Apabila penggunaan kosa kata berubah secara signifikan dalam suatu teks, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme dengan cara copy and paste.
2. **Teks yang membingungkan.** Apabila alur dari suatu teks tidak halus dan tidak konsisten, hal ini mengindikasikan penulis tidak menulis menggunakan pemikirannya sendiri atau beberapa bagian dari tulisannya bukanlah hasil karyanya.

3. **Penggunaan tanda baca.** Tidak wajar apabila dua orang penulis menggunakan tanda baca yang persis sama dalam membuat suatu karya tulis.
4. **Jumlah kemiripan teks.** Pasti ada beberapa kemiripan antara beberapa teks yang menulis dengan topik yang sama seperti nama-nama, istilah-istilah dan sebagainya. Bagaimanapun, tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesamaan atau kemiripan teks dalam jumlah yang besar.
5. **Kesalahan ejaan yang sama.** Merupakan hal yang biasa terjadi bagi seseorang penulis dalam membuat suatu karya tulis. Menjadi tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesalahan-kesalahan yang sama dalam pengejaan atau jumlah ejaan salah yang sama.
6. **Distribusi kata-kata.** Tidak wajar apabila distribusi penggunaan kata dalam teks yang berbeda memiliki kesamaan. Sebagai contoh, suatu teks memiliki parameter yang sama untuk suatu distribusi statistik yang digunakan untuk menjelaskan penggunaan istilah.
7. **Struktur sintaksis teks.** Hal ini menunjukkan plagiarisme mungkin saja telah terjadi jika dua teks secara jelas memiliki kesamaan struktur sintaksis. Hal yang wajar bila penggunaan struktur sintaksis yang digunakan oleh beberapa penulis akan berbeda.
8. **Rangkaian-rangkaian panjang kata yang sama.** Tidak wajar apabila suatu teks yang berbeda (bahkan yang menggunakan judul yang sama) memiliki rangkaian/urutan karakter yang sama.
9. **Orde kemiripan antar teks.** Hal ini bisa mengindikasikan plagiarisme apabila orde kecocokan kata atau frasa antar dua teks sama. Meskipun diajarkan untuk menyajikan fakta-fakta dalam suatu aturan (contohnya pendahuluan, isi, kemudian kesimpulan), kurang wajar jika fakta-fakta yang sama dilaporkan dalam orde yang sama.
10. **Ketergantungan pada kata atau frase tertentu.** Seorang penulis mungkin memilih penggunaan suatu kata atau frase tertentu. Kekonsistenan penggunaan kata-kata tersebut dalam suatu teks yang ditulis oleh orang lain dengan menggunakan kata yang berbeda dapat mengindikasikan plagiarisme.
11. **Frekuensi kata.** Tidak wajar apabila kata-kata dari dua teks yang berbeda digunakan dengan frekuensi yang sama.

12. **Keputusan untuk menggunakan kalimat panjang atau kalimat pendek.** Tanpa sepengetahuan kita, para penulis tentu memiliki keputusan penggunaan panjang kalimat yang tidak biasa dikombinasikan dengan fitur-fitur lain.
13. **Teks yang dapat dibaca.** Penggunaan metrik/ukuran seperti index Gunning FOG, Flesch Reading Ease Formula atau SMOG dapat membantu menentukan suatu skor kemampuan. Tidak wajar apabila penulis yang berbeda akan memiliki skor yang sama.
14. **Referensi yang tidak jelas.** Apabila referensi yang muncul dalam suatu teks tetapi tidak terdapat pada daftar pustaka, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme cut and paste, dimana penulis tidak menyalin referensinya secara lengkap

Tujuan

Sosialisasi Plagscan diberikan kepada mahasiswa baru diharapkan agar mahasiswa dapat mengurangi praktek plagiarisme yang digunakan dalam menyusun karya ilmiah

Manfaat

1. Mahasiswa dapat terhindar dari plagiarisme dalam menyusun karya ilmiah.
2. Mahasiswa dapat mengetahui tata cara penulisan karya sesuai dengan etika penulisan ilmiah di Perpustakaan STIKES Insan Cendekia Medika

Ruang Lingkup Pekerjaan

Pada tahapan implementasi terdapat beberapa bagian pekerjaan, yaitu :

1. Melakukan koordinasi dengan program studi dan menetapkan jadwal pelaksanaan sosialisasi plagscan
2. Menyiapkan materi tentang aplikasi plagscan
3. Menyiapkan ruang dan sarana prasarana pendukung.
4. Menyiapkan anggaran
5. Melakukan sosialisasi plagscan di tiap program studi
6. Memberikan Laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan

Jadwal Pelaksanaan Tahun 2016

| Kegiatan | Bulan 1 | Bulan 2 | Bulan 3 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 4 | Bulan 5 | Bulan 6 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 7 | Bulan 8 | Bulan 9 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 10 | Bulan 11 | Bulan 12 |
|----------------------|----------|----------|----------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

Rincian Anggaran

| Deskripsi Pekerjaan | Tatap Muka | Biaya @ | Biaya |
|---|------------|----------------|------------------|
| Pemateri kegiatan Literasi Menulis Karya Ilmiah | 5 Prodi | Rp. 200.000,00 | Rp. 1.000.000,00 |
| Jumlah anggaran 1 semester | | | Rp. 1.000.000,00 |

| | |
|--------------------------------------|------------------------|
| Jumlah anggaran dalam 1 tahun | Rp 2.000.000,00 |
|--------------------------------------|------------------------|

Penutup

Dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. dan kegiatan perpustakaan dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada masyarakat di sekitar wilayah kota jombang.

Jombang, 14 Juli 2016

Mengetahui

Wakil Ketua I Bidang Akademik

Ka. Perpustakaan

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Sri Sayekti, S.SI., M.Ked

PROPOSAL
KEGIATAN SOSIALISASI
“ APLIKASI PLAGSCAN ”



PERPUSTAKAAN

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

2018

Latar Belakang

Plagiarisme atau sering disebut plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Plagiat dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain pendapat lain juga menjelaskan bahwa Plagiarisme atau plagiat adalah suatu perbuatan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain yang selanjutnya diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide, gagasan atau karya

Istilah plagiat berasal dari bahasa Inggris *plagiarism* atau *plagiary* serta dalam bahasa Latin *plagiarius* yang artinya penculik atau penjiplak. Jadi plagiarisme atau plagiat adalah tindakan mencuri (gagasan/karya intelektual) orang lain dan mengklaim atau mengumumkannya sebagai miliknya (Putra, 2011). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010, plagiat merupakan perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Identifikasi Plagiarisme

Menurut Novanta (2009), terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi plagiarisme, yaitu:

Menganalisis kosakata yang digunakan dalam suatu tugas terhadap penggunaan kosakata sebelumnya dapat membantu menentukan apakah mahasiswa benar-benar telah menulis teks tersebut. Dengan menemukan suatu kosakata baru dalam jumlah yang besar (terutama kosa kata lanjut) dapat menentukan apakah mahasiswa menulis teks tanpa melakukan plagiarisme.

1. **Perubahan kosa kata.** Apabila penggunaan kosa kata berubah secara signifikan dalam suatu teks, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme dengan cara copy and paste.
2. **Teks yang membingungkan.** Apabila alur dari suatu teks tidak halus dan tidak konsisten, hal ini mengindikasikan penulis tidak menulis menggunakan pemikirannya sendiri atau beberapa bagian dari tulisannya bukanlah hasil karyanya.
3. **Penggunaan tanda baca.** Tidak wajar apabila dua orang penulis menggunakan tanda baca yang persis sama dalam membuat suatu karya tulis.
4. **Jumlah kemiripan teks.** Pasti ada beberapa kemiripan antara beberapa teks yang menulis dengan topik yang sama seperti nama-nama, istilah-istilah dan sebagainya. Bagaimanapun, tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesamaan atau kemiripan teks dalam jumlah yang besar.
5. **Kesalahan ejaan yang sama.** Merupakan hal yang biasa terjadi bagi seseorang penulis dalam membuat suatu karya tulis. Menjadi tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesalahan-kesalahan yang sama dalam pengejaan atau jumlah ejaan salah yang sama.
6. **Distribusi kata-kata.** Tidak wajar apabila distribusi penggunaan kata dalam teks yang berbeda memiliki kesamaan. Sebagai contoh, suatu teks memiliki parameter yang sama untuk suatu distribusi statistik yang digunakan untuk menjelaskan penggunaan istilah.
7. **Struktur sintaksis teks.** Hal ini menunjukkan plagiarisme mungkin saja telah terjadi jika dua teks secara jelas memiliki kesamaan struktur sintaksis. Hal yang wajar bila penggunaan struktur sintaksis yang digunakan oleh beberapa penulis akan berbeda.
8. **Rangkaian-rangkaian panjang kata yang sama.** Tidak wajar apabila suatu teks yang berbeda (bahkan yang menggunakan judul yang sama) memiliki rangkaian/urutan karakter yang sama.
9. **Orde kemiripan antar teks.** Hal ini bisa mengindikasikan plagiarisme apabila orde kecocokan kata atau frasa antar dua teks sama. Meskipun diajarkan untuk menyajikan fakta-fakta dalam suatu aturan (contohnya pendahuluan, isi, kemudian kesimpulan), kurang wajar jika fakta-fakta yang sama dilaporkan dalam orde yang sama.
10. **Ketergantungan pada kata atau frase tertentu.** Seorang penulis mungkin memilih penggunaan suatu kata atau frase tertentu. Kekonsistenan penggunaan kata-kata tersebut

dalam suatu teks yang ditulis oleh orang lain dengan menggunakan kata yang berbeda dapat mengindikasikan plagiarisme.

11. **Frekuensi kata.** Tidak wajar apabila kata-kata dari dua teks yang berbeda digunakan dengan frekuensi yang sama.
12. **Keputusan untuk menggunakan kalimat panjang atau kalimat pendek.** Tanpa sepengetahuan kita, para penulis tentu memiliki keputusan penggunaan panjang kalimat yang tidak biasa dikombinasikan dengan fitur-fitur lain.
13. **Teks yang dapat dibaca.** Penggunaan metrik/ukuran seperti index Gunning FOG, Flesch Reading Ease Formula atau SMOG dapat membantu menentukan suatu skor kemampuan. Tidak wajar apabila penulis yang berbeda akan memiliki skor yang sama.
14. **Referensi yang tidak jelas.** Apabila referensi yang muncul dalam suatu teks tetapi tidak terdapat pada daftar pustaka, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme cut and paste, dimana penulis tidak menyalin referensinya secara lengkap

Tujuan

Sosialisasi Plagscan diberikan kepada mahasiswa baru diharapkan agar mahasiswa dapat mengurangi praktek plagiarism yang digunakan dalam menyusun karya ilmiah

Manfaat

1. Mahasiswa dapat terhindar dari plagiarism dalam menyusun karya ilmiah.
2. Mahasiswa dapat mengetahui tata cara penulisan karya sesuai dengan etika penulisan ilmiah di Perpustakaan STIKES Insan Cendekia Medika

Ruang Lingkup Pekerjaan

Pada tahapan implementasi terdapat beberapa bagian pekerjaan, yaitu :

1. Melakukan koordinasi dengan program studi dan menetapkan jadwal pelaksanaan sosialisasi plagscan
2. Menyiapkan materi tentang aplikasi plagscan
3. Menyiapkan ruang dan sarana prasarana pendukung.
4. Menyiapkan anggaran

5. Melakukan sosialisasi plagscan di tiap program studi
6. Memberikan Laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan

Jadwal Pelaksanaan Tahun 2018

| Kegiatan | Bulan 1 | Bulan 2 | Bulan 3 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 4 | Bulan 5 | Bulan 6 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 7 | Bulan 8 | Bulan 9 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 10 | Bulan 11 | Bulan 12 |
|----------------------|----------|----------|----------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

Rincian Anggaran

| Deskripsi Pekerjaan | Tatap Muka | Biaya @ | Biaya |
|---------------------|------------|---------|-------|
|---------------------|------------|---------|-------|

| | | | |
|---|---------|----------------|------------------------|
| Pemateri kegiatan Literasi Menulis Karya Ilmiah | 5 Prodi | Rp. 200.000,00 | Rp. 1.000.000,00 |
| Jumlah anggaran 1 semester | | | Rp. 1.000.000,00 |
| Jumlah anggaran dalam 1 tahun | | | Rp 2.000.000,00 |

Penutup

Dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. dan kegiatan perpustakaan dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada masyarakat di sekitar wilayah kota jombang.

Jombang, 11 Juli 2018

Mengetahui

Wakil Ketua I Bidang Akademik

Ka. Perpustakaan

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Sri Sayekti, S.SI., M.Ked

PROPOSAL
KEGIATAN SOSIALISASI
“ APLIKASI PLAGSCAN ”



PERPUSTAKAAN

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

2019

Latar Belakang

Plagiarisme atau sering disebut plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Plagiat dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain pendapat lain juga menjelaskan bahwa Plagiarisme atau plagiat adalah suatu perbuatan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain yang selanjutnya diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide, gagasan atau karya

Istilah plagiat berasal dari bahasa Inggris *plagiarism* atau *plagiary* serta dalam bahasa Latin *plagiarius* yang artinya penculik atau penjiplak. Jadi plagiarisme atau plagiat adalah tindakan mencuri (gagasan/karya intelektual) orang lain dan mengklaim atau mengumumkannya sebagai miliknya (Putra, 2011). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010, plagiat merupakan perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Identifikasi Plagiarisme

Menurut Novanta (2009), terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi plagiarisme, yaitu:

Menganalisis kosakata yang digunakan dalam suatu tugas terhadap penggunaan kosakata sebelumnya dapat membantu menentukan apakah mahasiswa benar-benar telah menulis teks tersebut. Dengan menemukan suatu kosakata baru dalam jumlah yang besar (terutama kosa kata lanjut) dapat menentukan apakah mahasiswa menulis teks tanpa melakukan plagiarisme.

1. **Perubahan kosa kata.** Apabila penggunaan kosa kata berubah secara signifikan dalam suatu teks, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme dengan cara copy and paste.
2. **Teks yang membingungkan.** Apabila alur dari suatu teks tidak halus dan tidak konsisten, hal ini mengindikasikan penulis tidak menulis menggunakan pemikirannya sendiri atau beberapa bagian dari tulisannya bukanlah hasil karyanya.
3. **Penggunaan tanda baca.** Tidak wajar apabila dua orang penulis menggunakan tanda baca yang persis sama dalam membuat suatu karya tulis.
4. **Jumlah kemiripan teks.** Pasti ada beberapa kemiripan antara beberapa teks yang menulis dengan topik yang sama seperti nama-nama, istilah-istilah dan sebagainya. Bagaimanapun, tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesamaan atau kemiripan teks dalam jumlah yang besar.
5. **Kesalahan ejaan yang sama.** Merupakan hal yang biasa terjadi bagi seseorang penulis dalam membuat suatu karya tulis. Menjadi tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesalahan-kesalahan yang sama dalam pengejaan atau jumlah ejaan salah yang sama.
6. **Distribusi kata-kata.** Tidak wajar apabila distribusi penggunaan kata dalam teks yang berbeda memiliki kesamaan. Sebagai contoh, suatu teks memiliki parameter yang sama untuk suatu distribusi statistik yang digunakan untuk menjelaskan penggunaan istilah.
7. **Struktur sintaksis teks.** Hal ini menunjukkan plagiarisme mungkin saja telah terjadi jika dua teks secara jelas memiliki kesamaan struktur sintaksis. Hal yang wajar bila penggunaan struktur sintaksis yang digunakan oleh beberapa penulis akan berbeda.
8. **Rangkaian-rangkaian panjang kata yang sama.** Tidak wajar apabila suatu teks yang berbeda (bahkan yang menggunakan judul yang sama) memiliki rangkaian/urutan karakter yang sama.
9. **Orde kemiripan antar teks.** Hal ini bisa mengindikasikan plagiarisme apabila orde kecocokan kata atau frasa antar dua teks sama. Meskipun diajarkan untuk menyajikan

fakta-fakta dalam suatu aturan (contohnya pendahuluan, isi, kemudian kesimpulan), kurang wajar jika fakta-fakta yang sama dilaporkan dalam orde yang sama.

10. **Ketergantungan pada kata atau frase tertentu.** Seorang penulis mungkin memilih penggunaan suatu kata atau frase tertentu. Kekonsistenan penggunaan kata-kata tersebut dalam suatu teks yang ditulis oleh orang lain dengan menggunakan kata yang berbeda dapat mengindikasikan plagiarisme.
11. **Frekuensi kata.** Tidak wajar apabila kata-kata dari dua teks yang berbeda digunakan dengan frekuensi yang sama.
12. **Keputusan untuk menggunakan kalimat panjang atau kalimat pendek.** Tanpa sepengetahuan kita, para penulis tentu memiliki keputusan penggunaan panjang kalimat yang tidak biasa dikombinasikan dengan fitur-fitur lain.
13. **Teks yang dapat dibaca.** Penggunaan metrik/ukuran seperti index Gunning FOG, Flesch Reading Ease Formula atau SMOG dapat membantu menentukan suatu skor kemampuan. Tidak wajar apabila penulis yang berbeda akan memiliki skor yang sama.
14. **Referensi yang tidak jelas.** Apabila referensi yang muncul dalam suatu teks tetapi tidak terdapat pada daftar pustaka, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme cut and paste, dimana penulis tidak menyalin referensinya secara lengkap

Tujuan

Sosialisasi Plagscan diberikan kepada mahasiswa baru diharapkan agar mahasiswa dapat mengurangi praktek plagiarism yang digunakan dalam menyusun karya ilmiah

Manfaat

3. Mahasiswa dapat terhindar dari plagiarism dalam menyusun karya ilmiah.
4. Mahasiswa dapat mengetahui tata cara penulisan karya sesuai dengan etika penulisan ilmiah di Perpustakaan STIKES Insan Cendekia Medika

Ruang Lingkup Pekerjaan

Pada tahapan implementasi terdapat beberapa bagian pekerjaan, yaitu :

7. Melakukan koordinasi dengan program studi dan menetapkan jadwal pelaksanaan

Rincian Anggaran

| Deskripsi Pekerjaan | Tatap Muka | Biaya @ | Biaya |
|--|------------|----------------|------------------------|
| Pemateri kegiatan Literasi Menulis Karya Ilmiah | 5 Prodi | Rp. 200.000,00 | Rp. 1.000.000,00 |
| Jumlah anggaran 1 semester | | | Rp. 1.000.000,00 |
| Jumlah anggaran dalam 1 tahun | | | Rp 2.000.000,00 |

Penutup

Dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. dan kegiatan perpustakaan dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada masyarakat di sekitar wilayah kota jombang.

Jombang, 19 Juli 2019

Mengetahui

Wakil Ketua I Bidang Akademik

Ka. Perpustakaan

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Hidayatun Nuvus, SSIT., M.Kes

PROPOSAL
KEGIATAN SOSIALISASI
“ APLIKASI PLAGSCAN ”



PERPUSTAKAAN

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

2018

Latar Belakang

Plagiarisme atau sering disebut plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Plagiat dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain pendapat lain juga menjelaskan bahwa Plagiarisme atau plagiat adalah suatu perbuatan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain yang selanjutnya diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide, gagasan atau karya

Istilah plagiat berasal dari bahasa Inggris *plagiarism* atau *plagiary* serta dalam bahasa Latin *plagiarius* yang artinya penculik atau penjiplak. Jadi plagiarisme atau plagiat adalah tindakan mencuri (gagasan/karya intelektual) orang lain dan mengklaim atau mengumumkannya sebagai miliknya (Putra, 2011). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010, plagiat merupakan perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya

ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Identifikasi Plagiarisme

Menurut Novanta (2009), terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi plagiarisme, yaitu:

Menganalisis kosakata yang digunakan dalam suatu tugas terhadap penggunaan kosakata sebelumnya dapat membantu menentukan apakah mahasiswa benar-benar telah menulis teks tersebut. Dengan menemukan suatu kosakata baru dalam jumlah yang besar (terutama kosa kata lanjut) dapat menentukan apakah mahasiswa menulis teks tanpa melakukan plagiarisme.

1. **Perubahan kosa kata.** Apabila penggunaan kosa kata berubah secara signifikan dalam suatu teks, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme dengan cara copy and paste.
2. **Teks yang membingungkan.** Apabila alur dari suatu teks tidak halus dan tidak konsisten, hal ini mengindikasikan penulis tidak menulis menggunakan pemikirannya sendiri atau beberapa bagian dari tulisannya bukanlah hasil karyanya.
3. **Penggunaan tanda baca.** Tidak wajar apabila dua orang penulis menggunakan tanda baca yang persis sama dalam membuat suatu karya tulis.
4. **Jumlah kemiripan teks.** Pasti ada beberapa kemiripan antara beberapa teks yang menulis dengan topik yang sama seperti nama-nama, istilah-istilah dan sebagainya. Bagaimanapun, tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesamaan atau kemiripan teks dalam jumlah yang besar.
5. **Kesalahan ejaan yang sama.** Merupakan hal yang biasa terjadi bagi seseorang penulis dalam membuat suatu karya tulis. Menjadi tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesalahan-kesalahan yang sama dalam pengejaan atau jumlah ejaan salah yang sama.
6. **Distribusi kata-kata.** Tidak wajar apabila distribusi penggunaan kata dalam teks yang berbeda memiliki kesamaan. Sebagai contoh, suatu teks memiliki parameter yang sama untuk suatu distribusi statistik yang digunakan untuk menjelaskan penggunaan istilah.
7. **Struktur sintaksis teks.** Hal ini menunjukkan plagiarisme mungkin saja telah terjadi jika dua teks secara jelas memiliki kesamaan struktur sintaksis. Hal yang wajar bila penggunaan struktur sintaksis yang digunakan oleh beberapa penulis akan berbeda.

8. **Rangkaian-rangkaian panjang kata yang sama.** Tidak wajar apabila suatu teks yang berbeda (bahkan yang menggunakan judul yang sama) memiliki rangkaian/urutan karakter yang sama.
9. **Orde kemiripan antar teks.** Hal ini bisa mengindikasikan plagiarisme apabila orde kecocokan kata atau frasa antar dua teks sama. Meskipun diajarkan untuk menyajikan fakta-fakta dalam suatu aturan (contohnya pendahuluan, isi, kemudian kesimpulan), kurang wajar jika fakta-fakta yang sama dilaporkan dalam orde yang sama.
10. **Ketergantungan pada kata atau frase tertentu.** Seorang penulis mungkin memilih penggunaan suatu kata atau frase tertentu. Kekonsistenan penggunaan kata-kata tersebut dalam suatu teks yang ditulis oleh orang lain dengan menggunakan kata yang berbeda dapat mengindikasikan plagiarisme.
11. **Frekuensi kata.** Tidak wajar apabila kata-kata dari dua teks yang berbeda digunakan dengan frekuensi yang sama.
12. **Keputusan untuk menggunakan kalimat panjang atau kalimat pendek.** Tanpa sepengetahuan kita, para penulis tentu memiliki keputusan penggunaan panjang kalimat yang tidak biasa dikombinasikan dengan fitur-fitur lain.
13. **Teks yang dapat dibaca.** Penggunaan metrik/ukuran seperti index Gunning FOG, Flesch Reading Ease Formula atau SMOG dapat membantu menentukan suatu skor kemampuan. Tidak wajar apabila penulis yang berbeda akan memiliki skor yang sama.
14. **Referensi yang tidak jelas.** Apabila referensi yang muncul dalam suatu teks tetapi tidak terdapat pada daftar pustaka, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme cut and paste, dimana penulis tidak menyalin referensinya secara lengkap

Tujuan

Sosialisasi Plagscan diberikan kepada mahasiswa baru diharapkan agar mahasiswa dapat mengurangi praktek plagiarism yang digunakan dalam menyusun karya ilmiah

Manfaat

3. Mahasiswa dapat terhindar dari plagiarism dalam menyusun karya ilmiah.
4. Mahasiswa dapat mengetahui tata cara penulisan karya sesuai dengan etika penulisan

ilmiahdi Perpustakaan STIKEs Insan Cendekia Medika

Ruang Lingkup Pekerjaan

Pada tahapan implementasi terdapat beberapa bagian pekerjaan, yaitu :

7. Melakukan koordinasi daengan program studi dan menetapkan jadwal pelaksanaan sosialisasi plagscan
8. Menyiapkan materi tentang aplikasi plagscan
9. Menyiapkan ruang dan sarana prasarana pendukung.
10. Menyiapkan anggaran
11. Melakukan sosialisasi plagscan di tiap program studi
12. Memberikan Laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan

Jadwal Pelaksanaan Tahun 2018

| Kegiatan | Bulan 1 | | | | Bulan 2 | | | | Bulan 3 | | | | |
|----------------------|---------|--|--|--|---------|--|--|--|---------|--|--|--|--|
| Sosialisasi plagscan | | | | | | | | | | | | | |

| Kegiatan | Bulan 4 | | | | Bulan 5 | | | | Bulan 6 | | | | |
|----------------------|---------|--|--|--|---------|--|--|--|---------|--|--|--|--|
| Sosialisasi plagscan | | | | | | | | | | | | | |

| Kegiatan | Bulan 7 | | | | Bulan 8 | | | | Bulan 9 | | | | |
|----------------------|---------|--|--|--|---------|--|--|--|---------|--|--|--|--|
| Sosialisasi plagscan | | | | | | | | | | | | | |

| Kegiatan | Bulan 10 | | | | Bulan 11 | | | | Bulan 12 | | | |
|----------|----------|--|--|--|----------|--|--|--|----------|--|--|--|
|----------|----------|--|--|--|----------|--|--|--|----------|--|--|--|

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Hidayatun Nuvus, SSIT., M.Kes

PROPOSAL
KEGIATAN SOSIALISASI
“ APLIKASI PLAGSCAN ”



PERPUSTAKAAN

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

2019

Latar Belakang

Plagiarisme atau sering disebut plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Plagiat dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain pendapat lain juga menjelaskan bahwa Plagiarisme atau plagiat adalah suatu perbuatan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain yang selanjutnya diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide, gagasan atau karya

Istilah plagiat berasal dari bahasa Inggris *plagiarism* atau *plagiary* serta dalam bahasa Latin *plagiarius* yang artinya penculik atau penjiplak. Jadi plagiarisme atau plagiat adalah tindakan mencuri (gagasan/karya intelektual) orang lain dan mengklaim atau mengumumkannya sebagai miliknya (Putra, 2011). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010, plagiat merupakan perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Identifikasi Plagiarisme

Menurut Novanta (2009), terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi plagiarisme, yaitu:

Menganalisis kosakata yang digunakan dalam suatu tugas terhadap penggunaan kosakata sebelumnya dapat membantu menentukan apakah mahasiswa benar-benar telah menulis teks tersebut. Dengan menemukan suatu kosakata baru dalam jumlah yang besar (terutama kosa kata lanjut) dapat menentukan apakah mahasiswa menulis teks tanpa melakukan plagiarisme.

1. **Perubahan kosa kata.** Apabila penggunaan kosa kata berubah secara signifikan dalam suatu teks, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme dengan cara copy and paste.
2. **Teks yang membingungkan.** Apabila alur dari suatu teks tidak halus dan tidak konsisten, hal ini mengindikasikan penulis tidak menulis menggunakan pemikirannya sendiri atau beberapa bagian dari tulisannya bukanlah hasil karyanya.

3. **Penggunaan tanda baca.** Tidak wajar apabila dua orang penulis menggunakan tanda baca yang persis sama dalam membuat suatu karya tulis.
4. **Jumlah kemiripan teks.** Pasti ada beberapa kemiripan antara beberapa teks yang menulis dengan topik yang sama seperti nama-nama, istilah-istilah dan sebagainya. Bagaimanapun, tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesamaan atau kemiripan teks dalam jumlah yang besar.
5. **Kesalahan ejaan yang sama.** Merupakan hal yang biasa terjadi bagi seseorang penulis dalam membuat suatu karya tulis. Menjadi tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesalahan-kesalahan yang sama dalam pengejaan atau jumlah ejaan salah yang sama.
6. **Distribusi kata-kata.** Tidak wajar apabila distribusi penggunaan kata dalam teks yang berbeda memiliki kesamaan. Sebagai contoh, suatu teks memiliki parameter yang sama untuk suatu distribusi statistik yang digunakan untuk menjelaskan penggunaan istilah.
7. **Struktur sintaksis teks.** Hal ini menunjukkan plagiarisme mungkin saja telah terjadi jika dua teks secara jelas memiliki kesamaan struktur sintaksis. Hal yang wajar bila penggunaan struktur sintaksis yang digunakan oleh beberapa penulis akan berbeda.
8. **Rangkaian-rangkaian panjang kata yang sama.** Tidak wajar apabila suatu teks yang berbeda (bahkan yang menggunakan judul yang sama) memiliki rangkaian/urutan karakter yang sama.
9. **Orde kemiripan antar teks.** Hal ini bisa mengindikasikan plagiarisme apabila orde kecocokan kata atau frasa antar dua teks sama. Meskipun diajarkan untuk menyajikan fakta-fakta dalam suatu aturan (contohnya pendahuluan, isi, kemudian kesimpulan), kurang wajar jika fakta-fakta yang sama dilaporkan dalam orde yang sama.
10. **Ketergantungan pada kata atau frase tertentu.** Seorang penulis mungkin memilih penggunaan suatu kata atau frase tertentu. Kekonsistenan penggunaan kata-kata tersebut dalam suatu teks yang ditulis oleh orang lain dengan menggunakan kata yang berbeda dapat mengindikasikan plagiarisme.
11. **Frekuensi kata.** Tidak wajar apabila kata-kata dari dua teks yang berbeda digunakan dengan frekuensi yang sama.

12. **Keputusan untuk menggunakan kalimat panjang atau kalimat pendek.** Tanpa sepengetahuan kita, para penulis tentu memiliki keputusan penggunaan panjang kalimat yang tidak biasa dikombinasikan dengan fitur-fitur lain.
13. **Teks yang dapat dibaca.** Penggunaan metrik/ukuran seperti index Gunning FOG, Flesch Reading Ease Formula atau SMOG dapat membantu menentukan suatu skor kemampuan. Tidak wajar apabila penulis yang berbeda akan memiliki skor yang sama.
14. **Referensi yang tidak jelas.** Apabila referensi yang muncul dalam suatu teks tetapi tidak terdapat pada daftar pustaka, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme cut and paste, dimana penulis tidak menyalin referensinya secara lengkap

Tujuan

Sosialisasi Plagscan diberikan kepada mahasiswa baru diharapkan agar mahasiswa dapat mengurangi praktek plagiarisme yang digunakan dalam menyusun karya ilmiah

Manfaat

1. Mahasiswa dapat terhindar dari plagiarisme dalam menyusun karya ilmiah.
2. Mahasiswa dapat mengetahui tata cara penulisan karya sesuai dengan etika penulisan ilmiah di Perpustakaan STIKES Insan Cendekia Medika

Ruang Lingkup Pekerjaan

Pada tahapan implementasi terdapat beberapa bagian pekerjaan, yaitu :

1. Melakukan koordinasi dengan program studi dan menetapkan jadwal pelaksanaan sosialisasi plagscan
2. Menyiapkan materi tentang aplikasi plagscan
3. Menyiapkan ruang dan sarana prasarana pendukung.
4. Menyiapkan anggaran
5. Melakukan sosialisasi plagscan di tiap program studi
6. Memberikan Laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan

Jadwal Pelaksanaan Tahun 2016

| Kegiatan | Bulan 1 | Bulan 2 | Bulan 3 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 4 | Bulan 5 | Bulan 6 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 7 | Bulan 8 | Bulan 9 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 10 | Bulan 11 | Bulan 12 |
|----------------------|----------|----------|----------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

Rincian Anggaran

| Deskripsi Pekerjaan | Tatap Muka | Biaya @ | Biaya |
|---|------------|----------------|------------------|
| Pemateri kegiatan Literasi Menulis Karya Ilmiah | 5 Prodi | Rp. 200.000,00 | Rp. 1.000.000,00 |
| Jumlah anggaran 1 semester | | | Rp. 1.000.000,00 |

| | |
|--------------------------------------|------------------------|
| Jumlah anggaran dalam 1 tahun | Rp 2.000.000,00 |
|--------------------------------------|------------------------|

Penutup

Dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. dan kegiatan perpustakaan dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada masyarakat di sekitar wilayah kota jombang.

Jombang, 14 Juli 2016

Mengetahui

Wakil Ketua I Bidang Akademik

Ka. Perpustakaan

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Sri Sayekti, S.SI., M.Ked

PROPOSAL
KEGIATAN SOSIALISASI
“ APLIKASI PLAGSCAN ”



PERPUSTAKAAN

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

2019

Latar Belakang

Plagiarisme atau sering disebut plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Plagiat dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain pendapat lain juga menjelaskan bahwa Plagiarisme atau plagiat adalah suatu perbuatan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain yang selanjutnya diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide, gagasan atau karya

Istilah plagiat berasal dari bahasa Inggris *plagiarism* atau *plagiary* serta dalam bahasa Latin *plagiarius* yang artinya penculik atau penjiplak. Jadi plagiarisme atau plagiat adalah tindakan mencuri (gagasan/karya intelektual) orang lain dan mengklaim atau mengumumkannya sebagai miliknya (Putra, 2011). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010, plagiat merupakan perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Identifikasi Plagiarisme

Menurut Novanta (2009), terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi plagiarisme, yaitu:

Menganalisis kosakata yang digunakan dalam suatu tugas terhadap penggunaan kosakata sebelumnya dapat membantu menentukan apakah mahasiswa benar-benar telah menulis teks tersebut. Dengan menemukan suatu kosakata baru dalam jumlah yang besar (terutama kosa kata lanjut) dapat menentukan apakah mahasiswa menulis teks tanpa melakukan plagiarisme.

1. **Perubahan kosa kata.** Apabila penggunaan kosa kata berubah secara signifikan dalam suatu teks, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme dengan cara copy and paste.
2. **Teks yang membingungkan.** Apabila alur dari suatu teks tidak halus dan tidak konsisten, hal ini mengindikasikan penulis tidak menulis menggunakan pemikirannya sendiri atau beberapa bagian dari tulisannya bukanlah hasil karyanya.
3. **Penggunaan tanda baca.** Tidak wajar apabila dua orang penulis menggunakan tanda baca yang persis sama dalam membuat suatu karya tulis.
4. **Jumlah kemiripan teks.** Pasti ada beberapa kemiripan antara beberapa teks yang menulis dengan topik yang sama seperti nama-nama, istilah-istilah dan sebagainya. Bagaimanapun, tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesamaan atau kemiripan teks dalam jumlah yang besar.
5. **Kesalahan ejaan yang sama.** Merupakan hal yang biasa terjadi bagi seseorang penulis dalam membuat suatu karya tulis. Menjadi tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesalahan-kesalahan yang sama dalam pengejaan atau jumlah ejaan salah yang sama.
6. **Distribusi kata-kata.** Tidak wajar apabila distribusi penggunaan kata dalam teks yang berbeda memiliki kesamaan. Sebagai contoh, suatu teks memiliki parameter yang sama untuk suatu distribusi statistik yang digunakan untuk menjelaskan penggunaan istilah.
7. **Struktur sintaksis teks.** Hal ini menunjukkan plagiarisme mungkin saja telah terjadi jika dua teks secara jelas memiliki kesamaan struktur sintaksis. Hal yang wajar bila penggunaan struktur sintaksis yang digunakan oleh beberapa penulis akan berbeda.
8. **Rangkaian-rangkaian panjang kata yang sama.** Tidak wajar apabila suatu teks yang berbeda (bahkan yang menggunakan judul yang sama) memiliki rangkaian/urutan karakter yang sama.
9. **Orde kemiripan antar teks.** Hal ini bisa mengindikasikan plagiarisme apabila orde kecocokan kata atau frasa antar dua teks sama. Meskipun diajarkan untuk menyajikan fakta-fakta dalam suatu aturan (contohnya pendahuluan, isi, kemudian kesimpulan), kurang wajar jika fakta-fakta yang sama dilaporkan dalam orde yang sama.
10. **Ketergantungan pada kata atau frase tertentu.** Seorang penulis mungkin memilih penggunaan suatu kata atau frase tertentu. Kekonsistenan penggunaan kata-kata tersebut

dalam suatu teks yang ditulis oleh orang lain dengan menggunakan kata yang berbeda dapat mengindikasikan plagiarisme.

11. **Frekuensi kata.** Tidak wajar apabila kata-kata dari dua teks yang berbeda digunakan dengan frekuensi yang sama.
12. **Keputusan untuk menggunakan kalimat panjang atau kalimat pendek.** Tanpa sepengetahuan kita, para penulis tentu memiliki keputusan penggunaan panjang kalimat yang tidak biasa dikombinasikan dengan fitur-fitur lain.
13. **Teks yang dapat dibaca.** Penggunaan metrik/ukuran seperti index Gunning FOG, Flesch Reading Ease Formula atau SMOG dapat membantu menentukan suatu skor kemampuan. Tidak wajar apabila penulis yang berbeda akan memiliki skor yang sama.
14. **Referensi yang tidak jelas.** Apabila referensi yang muncul dalam suatu teks tetapi tidak terdapat pada daftar pustaka, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme cut and paste, dimana penulis tidak menyalin referensinya secara lengkap

Tujuan

Sosialisasi Plagscan diberikan kepada mahasiswa baru diharapkan agar mahasiswa dapat mengurangi praktek plagiarism yang digunakan dalam menyusun karya ilmiah

Manfaat

1. Mahasiswa dapat terhindar dari plagiarism dalam menyusun karya ilmiah.
2. Mahasiswa dapat mengetahui tata cara penulisan karya sesuai dengan etika penulisan ilmiah di Perpustakaan STIKES Insan Cendekia Medika

Ruang Lingkup Pekerjaan

Pada tahapan implementasi terdapat beberapa bagian pekerjaan, yaitu :

1. Melakukan koordinasi dengan program studi dan menetapkan jadwal pelaksanaan sosialisasi plagscan
2. Menyiapkan materi tentang aplikasi plagscan
3. Menyiapkan ruang dan sarana prasarana pendukung.
4. Menyiapkan anggaran

5. Melakukan sosialisasi plagscan di tiap program studi
6. Memberikan Laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan

Jadwal Pelaksanaan Tahun 2019

| Kegiatan | Bulan 1 | Bulan 2 | Bulan 3 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 4 | Bulan 5 | Bulan 6 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 7 | Bulan 8 | Bulan 9 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 10 | Bulan 11 | Bulan 12 |
|----------------------|----------|----------|----------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

Rincian Anggaran

| Deskripsi Pekerjaan | Tatap Muka | Biaya @ | Biaya |
|---------------------|------------|---------|-------|
|---------------------|------------|---------|-------|

| | | | |
|---|---------|----------------|------------------------|
| Pemateri kegiatan Literasi Menulis Karya Ilmiah | 5 Prodi | Rp. 200.000,00 | Rp. 1.000.000,00 |
| Jumlah anggaran 1 semester | | | Rp. 1.000.000,00 |
| Jumlah anggaran dalam 1 tahun | | | Rp 2.000.000,00 |

Penutup

Dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. dan kegiatan perpustakaan dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada masyarakat di sekitar wilayah kota jombang.

Jombang, 11 Juli 2019

Mengetahui

Wakil Ketua I Bidang Akademik

Ka. Perpustakaan

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Sri Sayekti, S.SI., M.Ked

PROPOSAL
KEGIATAN SOSIALISASI
“ APLIKASI PLAGSCAN ”



PERPUSTAKAAN

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

2019

Latar Belakang

Plagiarisme atau sering disebut plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Plagiat dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain pendapat lain juga menjelaskan bahwa Plagiarisme atau plagiat adalah suatu perbuatan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain yang selanjutnya diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide, gagasan atau karya

Istilah plagiat berasal dari bahasa Inggris *plagiarism* atau *plagiary* serta dalam bahasa Latin *plagiarius* yang artinya penculik atau penjiplak. Jadi plagiarisme atau plagiat adalah tindakan mencuri (gagasan/karya intelektual) orang lain dan mengklaim atau mengumumkannya sebagai miliknya (Putra, 2011). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010, plagiat merupakan perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Identifikasi Plagiarisme

Menurut Novanta (2009), terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi plagiarisme, yaitu:

Menganalisis kosakata yang digunakan dalam suatu tugas terhadap penggunaan kosakata sebelumnya dapat membantu menentukan apakah mahasiswa benar-benar telah menulis teks tersebut. Dengan menemukan suatu kosakata baru dalam jumlah yang besar (terutama kosa kata lanjut) dapat menentukan apakah mahasiswa menulis teks tanpa melakukan plagiarisme.

1. **Perubahan kosa kata.** Apabila penggunaan kosa kata berubah secara signifikan dalam suatu teks, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme dengan cara copy and paste.
2. **Teks yang membingungkan.** Apabila alur dari suatu teks tidak halus dan tidak konsisten, hal ini mengindikasikan penulis tidak menulis menggunakan pemikirannya sendiri atau beberapa bagian dari tulisannya bukanlah hasil karyanya.
3. **Penggunaan tanda baca.** Tidak wajar apabila dua orang penulis menggunakan tanda baca yang persis sama dalam membuat suatu karya tulis.
4. **Jumlah kemiripan teks.** Pasti ada beberapa kemiripan antara beberapa teks yang menulis dengan topik yang sama seperti nama-nama, istilah-istilah dan sebagainya. Bagaimanapun, tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesamaan atau kemiripan teks dalam jumlah yang besar.
5. **Kesalahan ejaan yang sama.** Merupakan hal yang biasa terjadi bagi seseorang penulis dalam membuat suatu karya tulis. Menjadi tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesalahan-kesalahan yang sama dalam pengejaan atau jumlah ejaan salah yang sama.
6. **Distribusi kata-kata.** Tidak wajar apabila distribusi penggunaan kata dalam teks yang berbeda memiliki kesamaan. Sebagai contoh, suatu teks memiliki parameter yang sama untuk suatu distribusi statistik yang digunakan untuk menjelaskan penggunaan istilah.
7. **Struktur sintaksis teks.** Hal ini menunjukkan plagiarisme mungkin saja telah terjadi jika dua teks secara jelas memiliki kesamaan struktur sintaksis. Hal yang wajar bila penggunaan struktur sintaksis yang digunakan oleh beberapa penulis akan berbeda.
8. **Rangkaian-rangkaian panjang kata yang sama.** Tidak wajar apabila suatu teks yang berbeda (bahkan yang menggunakan judul yang sama) memiliki rangkaian/urutan karakter yang sama.
9. **Orde kemiripan antar teks.** Hal ini bisa mengindikasikan plagiarisme apabila orde kecocokan kata atau frasa antar dua teks sama. Meskipun diajarkan untuk menyajikan

fakta-fakta dalam suatu aturan (contohnya pendahuluan, isi, kemudian kesimpulan), kurang wajar jika fakta-fakta yang sama dilaporkan dalam orde yang sama.

10. **Ketergantungan pada kata atau frase tertentu.** Seorang penulis mungkin memilih penggunaan suatu kata atau frase tertentu. Kekonsistenan penggunaan kata-kata tersebut dalam suatu teks yang ditulis oleh orang lain dengan menggunakan kata yang berbeda dapat mengindikasikan plagiarisme.
11. **Frekuensi kata.** Tidak wajar apabila kata-kata dari dua teks yang berbeda digunakan dengan frekuensi yang sama.
12. **Keputusan untuk menggunakan kalimat panjang atau kalimat pendek.** Tanpa sepengetahuan kita, para penulis tentu memiliki keputusan penggunaan panjang kalimat yang tidak biasa dikombinasikan dengan fitur-fitur lain.
13. **Teks yang dapat dibaca.** Penggunaan metrik/ukuran seperti index Gunning FOG, Flesch Reading Ease Formula atau SMOG dapat membantu menentukan suatu skor kemampuan. Tidak wajar apabila penulis yang berbeda akan memiliki skor yang sama.
14. **Referensi yang tidak jelas.** Apabila referensi yang muncul dalam suatu teks tetapi tidak terdapat pada daftar pustaka, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme cut and paste, dimana penulis tidak menyalin referensinya secara lengkap

Tujuan

Sosialisasi Plagscan diberikan kepada mahasiswa baru diharapkan agar mahasiswa dapat mengurangi praktek plagiarism yang digunakan dalam menyusun karya ilmiah

Manfaat

3. Mahasiswa dapat terhindar dari plagiarism dalam menyusun karya ilmiah.
4. Mahasiswa dapat mengetahui tata cara penulisan karya sesuai dengan etika penulisan ilmiah di Perpustakaan STIKES Insan Cendekia Medika

Ruang Lingkup Pekerjaan

Pada tahapan implementasi terdapat beberapa bagian pekerjaan, yaitu :

7. Melakukan koordinasi dengan program studi dan menetapkan jadwal pelaksanaan

sosialisasi plagscan

8. Menyiapkan materi tentang aplikasi plagscan
9. Menyiapkan ruang dan sarana prasarana pendukung.
10. Menyiapkan anggaran
11. Melakukan sosialisasi plagscan di tiap program studi
12. Memberikan Laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan

Jadwal Pelaksanaan Tahun 2019

| Kegiatan | Bulan 1 | Bulan 2 | Bulan 3 |
|----------------------|----------------|----------------|----------------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 4 | Bulan 5 | Bulan 6 |
|----------------------|----------------|----------------|----------------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 7 | Bulan 8 | Bulan 9 |
|----------------------|----------------|----------------|----------------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

| Kegiatan | Bulan 10 | Bulan 11 | Bulan 12 |
|----------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Sosialisasi plagscan | | | |

Rincian Anggaran

| Deskripsi Pekerjaan | Tatap Muka | Biaya @ | Biaya |
|--|------------|----------------|------------------------|
| Pemateri kegiatan Literasi Menulis Karya Ilmiah | 5 Prodi | Rp. 200.000,00 | Rp. 1.000.000,00 |
| Jumlah anggaran 1 semester | | | Rp. 1.000.000,00 |
| Jumlah anggaran dalam 1 tahun | | | Rp 2.000.000,00 |

Penutup

Dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. dan kegiatan perpustakaan dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada masyarakat di sekitar wilayah kota jombang.

Jombang, 19 Juli 2019

Mengetahui

Wakil Ketua I Bidang Akademik

Ka. Perpustakaan

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Hidayatun Nuvus, SSIT., M.Kes

PROPOSAL
KEGIATAN SOSIALISASI
“ APLIKASI PLAGSCAN ”



PERPUSTAKAAN

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

2019

Latar Belakang

Plagiarisme atau sering disebut plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Plagiat dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain pendapat lain juga menjelaskan bahwa Plagiarisme atau plagiat adalah suatu perbuatan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain yang selanjutnya diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide, gagasan atau karya

Istilah plagiat berasal dari bahasa Inggris *plagiarism* atau *plagiary* serta dalam bahasa Latin *plagiarius* yang artinya penculik atau penjiplak. Jadi plagiarisme atau plagiat adalah tindakan mencuri (gagasan/karya intelektual) orang lain dan mengklaim atau mengumumkannya sebagai miliknya (Putra, 2011). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010, plagiat merupakan perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya

ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Identifikasi Plagiarisme

Menurut Novanta (2009), terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi plagiarisme, yaitu:

Menganalisis kosakata yang digunakan dalam suatu tugas terhadap penggunaan kosakata sebelumnya dapat membantu menentukan apakah mahasiswa benar-benar telah menulis teks tersebut. Dengan menemukan suatu kosakata baru dalam jumlah yang besar (terutama kosa kata lanjut) dapat menentukan apakah mahasiswa menulis teks tanpa melakukan plagiarisme.

1. **Perubahan kosa kata.** Apabila penggunaan kosa kata berubah secara signifikan dalam suatu teks, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme dengan cara copy and paste.
2. **Teks yang membingungkan.** Apabila alur dari suatu teks tidak halus dan tidak konsisten, hal ini mengindikasikan penulis tidak menulis menggunakan pemikirannya sendiri atau beberapa bagian dari tulisannya bukanlah hasil karyanya.
3. **Penggunaan tanda baca.** Tidak wajar apabila dua orang penulis menggunakan tanda baca yang persis sama dalam membuat suatu karya tulis.
4. **Jumlah kemiripan teks.** Pasti ada beberapa kemiripan antara beberapa teks yang menulis dengan topik yang sama seperti nama-nama, istilah-istilah dan sebagainya. Bagaimanapun, tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesamaan atau kemiripan teks dalam jumlah yang besar.
5. **Kesalahan ejaan yang sama.** Merupakan hal yang biasa terjadi bagi seseorang penulis dalam membuat suatu karya tulis. Menjadi tidak wajar bila beberapa teks yang berbeda memiliki kesalahan-kesalahan yang sama dalam pengejaan atau jumlah ejaan salah yang sama.
6. **Distribusi kata-kata.** Tidak wajar apabila distribusi penggunaan kata dalam teks yang berbeda memiliki kesamaan. Sebagai contoh, suatu teks memiliki parameter yang sama untuk suatu distribusi statistik yang digunakan untuk menjelaskan penggunaan istilah.
7. **Struktur sintaksis teks.** Hal ini menunjukkan plagiarisme mungkin saja telah terjadi jika dua teks secara jelas memiliki kesamaan struktur sintaksis. Hal yang wajar bila penggunaan struktur sintaksis yang digunakan oleh beberapa penulis akan berbeda.

8. **Rangkaian-rangkaian panjang kata yang sama.** Tidak wajar apabila suatu teks yang berbeda (bahkan yang menggunakan judul yang sama) memiliki rangkaian/urutan karakter yang sama.
9. **Orde kemiripan antar teks.** Hal ini bisa mengindikasikan plagiarisme apabila orde kecocokan kata atau frasa antar dua teks sama. Meskipun diajarkan untuk menyajikan fakta-fakta dalam suatu aturan (contohnya pendahuluan, isi, kemudian kesimpulan), kurang wajar jika fakta-fakta yang sama dilaporkan dalam orde yang sama.
10. **Ketertarikan pada kata atau frase tertentu.** Seorang penulis mungkin memilih penggunaan suatu kata atau frase tertentu. Kekonsistenan penggunaan kata-kata tersebut dalam suatu teks yang ditulis oleh orang lain dengan menggunakan kata yang berbeda dapat mengindikasikan plagiarisme.
11. **Frekuensi kata.** Tidak wajar apabila kata-kata dari dua teks yang berbeda digunakan dengan frekuensi yang sama.
12. **Keputusan untuk menggunakan kalimat panjang atau kalimat pendek.** Tanpa sepengetahuan kita, para penulis tentu memiliki keputusan penggunaan panjang kalimat yang tidak biasa dikombinasikan dengan fitur-fitur lain.
13. **Teks yang dapat dibaca.** Penggunaan metrik/ukuran seperti index Gunning FOG, Flesch Reading Ease Formula atau SMOG dapat membantu menentukan suatu skor kemampuan. Tidak wajar apabila penulis yang berbeda akan memiliki skor yang sama.
14. **Referensi yang tidak jelas.** Apabila referensi yang muncul dalam suatu teks tetapi tidak terdapat pada daftar pustaka, hal ini dapat mengindikasikan plagiarisme cut and paste, dimana penulis tidak menyalin referensinya secara lengkap

Tujuan

Sosialisasi Plagscan diberikan kepada mahasiswa baru diharapkan agar mahasiswa dapat mengurangi praktek plagiarism yang digunakan dalam menyusun karya ilmiah

Manfaat

3. Mahasiswa dapat terhindar dari plagiarism dalam menyusun karya ilmiah.
4. Mahasiswa dapat mengetahui tata cara penulisan karya sesuai dengan etika penulisan

ilmiahdi Perpustakaan STIKEs Insan Cendekia Medika

Ruang Lingkup Pekerjaan

Pada tahapan implementasi terdapat beberapa bagian pekerjaan, yaitu :

7. Melakukan koordinasi daengan program studi dan menetapkan jadwal pelaksanaan sosialisasi plagscan
8. Menyiapkan materi tentang aplikasi plagscan
9. Menyiapkan ruang dan sarana prasarana pendukung.
10. Menyiapkan anggaran
11. Melakukan sosialisasi plagscan di tiap program studi
12. Memberikan Laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan

Jadwal Pelaksanaan Tahun 2019

| Kegiatan | Bulan 1 | | | | Bulan 2 | | | | Bulan 3 | | | | |
|----------------------|---------|--|--|--|---------|--|--|--|---------|--|--|--|--|
| Sosialisasi plagscan | | | | | | | | | | | | | |

| Kegiatan | Bulan 4 | | | | Bulan 5 | | | | Bulan 6 | | | | |
|----------------------|---------|--|--|--|---------|--|--|--|---------|--|--|--|--|
| Sosialisasi plagscan | | | | | | | | | | | | | |

| Kegiatan | Bulan 7 | | | | Bulan 8 | | | | Bulan 9 | | | | |
|----------------------|---------|--|--|--|---------|--|--|--|---------|--|--|--|--|
| Sosialisasi plagscan | | | | | | | | | | | | | |

| Kegiatan | Bulan 10 | | | | Bulan 11 | | | | Bulan 12 | | | |
|----------|----------|--|--|--|----------|--|--|--|----------|--|--|--|
|----------|----------|--|--|--|----------|--|--|--|----------|--|--|--|

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Sosialisasi plagscan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Rincian Anggaran

| Deskripsi Pekerjaan | Tatap Muka | Biaya @ | Biaya |
|---|------------|----------------|------------------------|
| Pemateri kegiatan Literasi Menulis Karya Ilmiah | 5 Prodi | Rp. 200.000,00 | Rp. 1.000.000,00 |
| Jumlah anggaran 1 semester | | | Rp. 1.000.000,00 |
| Jumlah anggaran dalam 1 tahun | | | Rp 2.000.000,00 |

Penutup

Dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. dan kegiatan perpustakaan dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada masyarakat di sekitar wilayah kota jombang.

Jombang, 10 Juli 2019

Mengetahui

Wakil Ketua I Bidang Akademik

Ka. Perpustakaan

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Hidayatun Nuvus, SSIT., M.Kes